

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Pendekatan dan Jenis Penelitian**

Untuk mengkaji lebih dalam tentang komunitas usaha produksi kecambah dalam kajian strategi pemberdayaan masyarakat usaha kecil di Desa Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik ini, peneliti menggunakan metode kualitatif, karena metode kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang diamati untuk diarahkan pada latar dan individu secara holistik.

Disamping itu penelitian kualitatif ini mempunyai tujuan agar peneliti lebih mengenal lingkungan penelitian dan dapat terjun langsung ke lapangan. Dalam penelitian ini peneliti berusaha untuk menggambarkan dan menjelaskan apa saja yang terjadi di lokasi penelitian, yaitu terkait dengan Komunitas usaha produksi kecambah tersebut serta strategi pemberdayaan masyarakat usaha kecil yang terkandung di dalamnya.

#### **B. Obyek Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan Di Desa Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. Sedangkan wilayah penelitian yang dijadikan objek atau sasaran dalam penelitian ini adalah masyarakat Komunitas Usaha Produksi Kecambah Di Desa Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

Adapun alasan peneliti mengambil lokasi tersebut adalah dikarenakan lokasi tersebut dekat dengan tempat tinggal peneliti, serta adanya fenomena menarik yaitu tentang komunitas usaha produksi kecambah yang sangat maju di desa tersebut, sehingga peneliti tertarik untuk mengkaji tentang strategi apa yang mereka pakai dalam upaya pemberdayaan masyarakat.

### C. Jenis dan Sumber Data

#### 1. Jenis data

Berdasarkan jenis dan sumber data dibagi menjadi dua yaitu data primer dan data sekunder.<sup>30</sup>

- a. Data primer, yaitu data yang diperoleh langsung dari lapangan. Dalam hal ini data yang dihimpun adalah tentang Komunitas Usaha Produksi Kecambah Di Desa Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.
- b. Data sekunder yaitu sumber data dari bahan bacaan, data yang dihimpun adalah data tentang lokasi desa Hulaan Kecamatan Menganti dan kebenaran tentang masyarakat Komunitas Usaha Produksi Kecambah yang ada kaitannya dengan penulisan.

Adapun untuk memperjelas, secara sistematis jenis data dan sumber data dapat dilihat di tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Jenis dan Sumber Data**

<b>N0</b>	<b>Jenis Data</b>	<b>Cara Penggalian</b>	<b>Sumber Data</b>
1	primer	Wawancara	Informan, anggota komunitas

---

<sup>30</sup> *Ibid*, h. 32

			Produksi
2	kunder	Dokumentasi	Lembaga Desa, Produsen Kecambah
3	Sekunder	Observasi	Komunitas Usaha Produksi Kecambah

## 2. Sumber data

Sumber data adalah subjek dari mana mengambil atau data diperoleh. Sumber data berupa benda, perilaku manusia, tempat dan sebagainya.<sup>31</sup> Dari sumber data ini peneliti dapat memperoleh keterangan yang berguna untuk mendukung proses deskripsi dan analisa masalah penulisan.

- a. Informan yaitu orang yang dimanfaatkan untuk memberikan informasi tentang situasi dan lokasi latar penelitian. Kegunaan informasi bagi penelitian ialah agar dalam waktu yang relative singkat banyak informasi yang terjaring, jadi sebagai *sampling internal*, karena informasi dimanfaatkan untuk berbicara, bertukar pikiran atau membandingkan suatu kejadian yang ditemukan dari subjek lainnya. (Bogdan dan Bilden, 1981:65)<sup>32</sup>. Dalam hal ini informasi yang didapatkan dari peneliti yaitu para Masyarakat yang memproduksi usaha kecambah yang berada di Desa Hulaan dan Kepala Desa beserta Staf di Desa Hulaan. Adapun orang-orang yang menjadi informan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

---

<sup>31</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 1998), h. 114.

<sup>32</sup> Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, h. 132.

Tabel 3.2  
Daftar Nama-Nama Informan

No	Nama	Umur	Pekerjaan
1	Sa'id	52	Kepala desa dan tokoh agama masyarakat desa hulaan
2	H.Hamdani	48	Pengusaha toko sembako dan produksi kecambah skala besar
3	Abd. Ghofar	50	Produsen kecambah
4	Rokimin	46	Produsen kecambah
5	Abd. Rojak	39	Penjual kopi (warung)
6	Saipul	42	Bengkel dan dia mantan pekerja di produksinya H. Idris
7	H.idris	50	Penjual biji kacang ijo dan produksi kecambah skala sedang
8	Gendon wijoyo	38	Produsen kecambah skala sedang
9	Lukman	32	Produsen kecambah skala sedang
10	Agus	23	Sopir
11	Yanto	34	Produsen pemula
12	Tohir	33	Produsen pemula
13	Anjas	47	Pekerja industri pabrik
14	Maksun	41	Penjaga warung perempatan

- b. Dokumen yaitu berupa tulisan atau catatan transkrip, buku, surat kabar, brosur, laporan, artikel, masalah dan lain sebagainya. Yang ada

hubungannya dengan masalah yang dibahas dalam penelitian, maksudnya untuk mengetahui lokasi pedesaan para Produsen Kecambah dan data-data yang terkait dengan fokus penelitian.

#### **D. Tahap-tahap Penelitian**

Tahap-tahap penelitian yang digunakan peneliti dalam penelitian kualitatif ini berdasarkan pada model tahapan yang dikemukakan oleh Krik dan Miller yang dikutip oleh Lexy J. Moleong dengan menyajikan 4 (empat) tahapan, yaitu:

##### **1. Tahap Pra Lapangan**

Tahap yang dilakukan sebelum melakukan penelitian pada tahap ini mencakup diantaranya:

###### **a. Menyusun rancangan penelitian**

Sebelumnya peneliti terlebih dahulu membuat permasalahan yang akan dijadikan objek penelitian. Kemudian membuat matrik usulan judul penelitian, mulai dari latar belakang masalah, rumusan masalah, judul penelitian, kemudian diserahkan ke Ketua Jurusan untuk disetujui.

###### **b. Memilih lapangan penelitian**

Dalam penentuan lapangan penelitian dilakukan dengan jalan pertimbangan teori substantive yaitu dengan menjajaki, langkah selanjutnya adalah memilih lapangan atau lokasi penelitian. Lokasi penelitian yang dipilih bertempat Di Desa Hulaan Kecamatan

Menganti Kabupaten Gresik. Dengan berbagai pertimbangan dan alasan yang dapat dipertanggung jawabkan.

c. Mengurus perizinan

Setelah membuat usulan judul penelitian dalam bentuk proposal, peneliti mengajukan kepada dosen pembimbing, dalam hal ini adalah Drs. H. Abd. Mujib Adnan, M. Ag. untuk disetujui dan kemudian mengikuti seminar proposal. Setelah disahkan, selanjutnya peneliti mengurus surat izin penelitian ke Dekan Fakultas Dakwah IAIN Sunan Ampel Surabaya, untuk ditandatangani. Setelah mendapatkan izin penelitian, selanjutnya peneliti serahkan kepada Kepala Desa Hulaan untuk mendapatkan persetujuan penelitian.

d. Menjajaki dan memilih keadaan lapangan

Peneliti berusaha untuk menjajaki lapangan atau wilayah penelitian untuk meneliti keadaan, situasi, latar belakang dan konteksnya apakah ada kesesuaian dengan masalah yang akan diteliti oleh peneliti.

e. Memilih dan memanfaatkan informasi

Informasi adalah orang yang terlibat dalam penelitian, dalam penelitian ini peneliti melakukan pemilihan terhadap informasi yang akan memberikan data atau informasi mengenai permasalahan yang akan dibahas.

f. Menyiapkan perlengkapan penelitian

Dalam konteks ini, upaya mengumpulkan data atau informasi dari objek yang diteliti, peneliti menggunakan alat bantu berupa buku dan alat tulis serta lainnya yang sekiranya bisa menunjang pada penelitian ini.

## 2. Tahap penentuan data lapangan

Tahap ini merupakan penentuan data di lapangan. Pada tahap ini tidak dapat dipisahkan dengan tahap pra-lapangan. Tahap ini adalah tahapan pengumpulan data yang landasannya berangkat dari pra-lapangan. Hasil pengamatan sekilas dengan pengumpulan data-datanya ditindaklanjuti dan diperdalam dengan pengumpulan data-data.

Hasil wawancara secara mendalam dan observasi tentang Komunitas Usaha Produksi Kecambah Di Desa Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik. dalam proses pengumpulan data peneliti berusaha semaksimal mungkin untuk berpartisipasi dalam kegiatan yang berkenaan dengan itu dengan tujuan mendapatkan data tidak hanya pada data sekunder, tapi data primer secara menyeluruh.

## 3. Tahap analisis data

Tahapan ini memakai tahap untuk menganalisa data yang telah diperoleh dari lapangan. Dari data yang terkumpul, kemudian peneliti menganalisa dan mengevaluasi data tersebut. Analisa data dalam hal ini adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan dengan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mencari dan menemukan pola.

#### 4. Tahap kebiasaan atau Penjabaran pola

Tahapan ini merupakan tahapan yang menjelaskan dan menjabarkan teori dengan temuan data lapangan (hasil penelitian) dalam bentuk penelitian kualitatif yakni dengan mengungkapkan secara formal dan santai, akan tetapi serius dan secara ilmiah. Orientasi terhadap penjelasan ini adalah menciptakan teori semaksimal mungkin melalui mekanisme perumusan dari temuan-temuan konsep yang ada di lapangan penelitian, sehingga hasil penjelasan ini menghasilkan sebuah penelitian yang bersifat induktif (penarikan kesimpulan dari khusus ke umum).<sup>33</sup>

#### **E. Teknik Pengumpulan Data**

Untuk memperoleh data-data yang akurat maka diperlukan beberapa metode untuk mengumpulkan data, sehingga data yang diperoleh berfungsi sebagai data yang valid dan obyektif serta tidak menyimpang. Adapun metode yang digunakan oleh peneliti adalah :

##### 1) Metode observasi

Observasi dilakukan untuk memperoleh informasi tentang kelakuan manusia seperti yang terjadi dalam kenyataan. Dengan metode observasi ini peneliti dapat memperoleh gambaran yang lebih jelas dalam mengumpulkan data. Observasi adalah pengamatan dan pencatatan yang sistematis terhadap gejala-gejala yang diteliti.<sup>34</sup> Metode ini dapat dilakukan secara langsung dalam menjajaki dan mengenal obyek penelitian dan terhadap segala yang berkaitan dengan kegiatan tersebut.

---

<sup>33</sup> *Ibid*, 128-134.

<sup>34</sup> Hasami dan Purnomo Setiadi, *Metode Penelitian Sosial*, (Bandung: Bumi aksara,1996), hal. 54

Teknik ini diambil dalam rangka membantu peneliti untuk mengetahui secara proporsional tentang realita dan kondisi yang sebenarnya mengenai Komunitas Usaha Produksi Kecambah Di Desa Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

## 2) Metode Interview

Adalah salah satu komunikasi verbal.<sup>35</sup> Dalam artian bahwa metode ini berbentuk suatu percakapan, tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang duduk berhadapan secara fisik dan diarahkan pada suatu masalah tertentu.<sup>36</sup>

Interview atau wawancara ini dimaksudkan untuk mendapatkan bahan atau informasi yang peneliti perlukan yang sukar diperoleh. Melakukan wawancara dengan anggota Komunitas Usaha Produksi Kecambah Di Desa Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik secara khusus. Peneliti memfokuskan pada obyek dengan mencoba aktif di dalam kegiatan kegiatan proses produksi kecambah ini.

## 3) Metode dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang tidak langsung ditujukan kepada obyek penelitian. Dokumen yang diteliti dapat berupa berbagai macam tidak hanya dokumen resmi, dapat berupa buku harian, surat pribadi, laporan, notulen rapat, catatan khusus dalam pekerjaan social

---

<sup>35</sup> S. Nasution, *Metode Research*, (Bandung: Bumi aksara,1996), hal. 94

<sup>36</sup> Kartini Kartono, *Pengantar Metodologi Riset Sosial*, (Bandung: Mandar Maju, 1990), h.187.

dan dokumen lainnya.<sup>37</sup> Teknik ini sangat mendukung dalam rangka melengkapi data-data sekunder dan memanfaatkan sumber-sumber dokumen yang ada di Kantor Kepala Desa. Relevansinya dengan obyek penelitian, bahwa teknik ini dapat diasumsikan mewakili beberapa data yang dianggap mendasar oleh peneliti untuk dijadikan acuan untuk mendeskripsikan komunitas usaha produksi kecambah di Desa Hulaan Kecamatan Menganti Kabupaten Gresik.

#### **F. Teknik Analisa Data**

Dalam penelitian kualitatif, yang dimaksud analisa data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dapat dikelola, mengkonsistensikannya, mencari dan menemukan pola apa yang penting, dan apa yang dipelajari, dan memutuskan apa yang dapat diceritakan pada orang lain.

Sehubungan dengan penelitian ini, maka data-data yang sudah terkumpul melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi diurutkan dan diorganisasikan dalam kategori atau pokok-pokok bahasan untuk selanjutnya diusulkan dan diuraikan sedemikian rupa kemudian dikaitkan dengan teori yang ada.

Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis dengan menggunakan analisis deskriptif kualitatif yang dimulai dari analisis berbagai data yang terhimpun dari suatu penulisan. Kemudian bergerak ke arah pembentukan

---

<sup>37</sup> Irawan Soeharto, Metode penelitian sosial, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 1997), hal. 72.

kesimpulan. Oleh karena itu, analisa dilakukan untuk mengorganisasikan data yang terkumpul yang terdiri dari lapangan, komentar penulis dan sebagainya.

## **G. Teknik Keabsahan Data**

Dalam teknik ini merupakan faktor yang penting dalam penelitian, karena faktor ini yang menentukan dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan kemantapan validitas dan realitas data. Oleh karena itu perlu mengadakan tentang teknis keabsahan data dalam penelitian ini, melalui:

### **1. Ketekunan Pengamatan**

Dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan pada hal tersebut secara rinci. Dalam ketekunan pengamat ini sebagai upaya untuk memahami pola perilaku, situasi, kondisi, dan proses tertentu sebagai pokok penelitian. Dalam hal ini peneliti bisa mengetahui permasalahan difabel yang dihadapi dan maupun pihak lembaga sendiri, sejauh mana keberhasilan yang akan dilaksanakan, faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan Pengembangan Masyarakat tersebut.

### **2. Triangulasi**

Adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data-data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu.<sup>38</sup> Menurut Denzin membedakan

---

<sup>38</sup> Lexi J. Moleong, *Metode.....*, hal. 248

empat macam triangulasi sebagai teknik pemeriksaan yang memanfaatkan penggunaan sumber, metode, penyidik, dan teori yang membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara.
- b. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan dengan masyarakat.
- c. Membandingkan hasil wawancara dengan isu suatu dokumen yang terkait di dalamnya.
- d. Membandingkan apa yang dikatakan orang di depan umum dengan apa yang dikatakannya secara pribadi.<sup>39</sup>

---

<sup>39</sup> *Ibid*, h. 330-331